

## Lampiran 7

## Penilaian Pada Aspek Tekstur Pada Bihun Schotel dengan Perbandingan Sari Kacang

P	1 : 5	Urutan	R
1	4	11	6,5
2	4	12	6,5
3	4	13	6,5
4	5	23	4,5
5	4	14	6,5
6	5	24	4,5
7	3	1	5,5
8	3	2	5,5
9	4	15	6,5
10	3	3	5,5
11	3	4	5,5
12	3	5	5,5
13	4	16	6,5
14	3	6	5,5
15	3	7	5,5
$\Sigma$			86,5

$$\mu u = \frac{15 \times 15}{2} = 112,5$$

$$\sigma u = \sqrt{\frac{15 \times 15 (15 + 15 + 1)}{12}} = 24,1$$

P	1 : 3	Urutan	R
16	4	17	6,5
17	5	25	4,5
18	3	8	5,5
19	3	9	5,5
20	5	26	4,5
21	4	18	6,5
22	5	27	4,5
23	5	28	4,5
24	5	29	4,5
25	5	30	4,5
26	4	19	6,5
27	4	20	6,5
28	3	10	5,5
29	4	21	6,5
30	4	22	6,5
$\Sigma$			82,5

$$U_1 = 15 \times 15 + \frac{15 \times (15+1)}{2} - 86,5 = 258,5$$

$$U_2 = 15 \times 15 - 258,5 = -33,5$$

$$Z_{hitung} = \frac{258,5 - 112,5}{24,1} = 6,05$$

$$Z_{tabel} = 0,5 - 0,025$$

$$= 0,475 \rightarrow 1,96 \text{ (Tabel Z)}$$

$$Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$$

$Z_{hitung}$  lebih besar dari  $Z_{tabel}$  berarti  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara bihun *schotel* yang menggunakan sari kacang hijau dengan perbandingan sebanyak 1 : 5 dengan bihun *schotel* yang menggunakan sari kacang hijau yang menggunakan sari kacang hijau dengan perbandingan sebanyak 1 : 3 pada aspek tekstur.